

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, p.13) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang belandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode *assosiatif* adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat), pada variabel pengaruh Senioritas (X1) dan Prestasi Kerja (X2) terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini dapat berupa jawaban pada kuisisioner penelitian yang diberikan kepada populasi Karyawan PT Bank Panin Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah jumlah data karyawan PT Bank Panin Bandar Lampung 2016.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, p.193) dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara atau (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013, p.194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa karyawan yang ada di PT. Bank Panin Bandar Lampung.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara menyebar angket kuesioner. Kuesioner adalah mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Likert. Menurut Sugiyono (2013, p.132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013, p.133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah 149 karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p.116) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode yang digunakan adalah *Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* dan *Simple Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* merupakan cara mengambil sampel dengan

memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi. *Simple Random Sampling* merupakan penarikan sampel metode yang dilakukan secara acak dan sederhana sampel dipilih langsung dari populasi sehingga peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sama. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*. Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sample

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + N e)^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149(0.1)^2}$$

$$= \frac{149}{150 (0.01)}$$

$$= \frac{149}{1.5}$$

= 99.3 dibulatkan menjadi 99 responden

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 99 sampel. Sampel yang diambil berjumlah 99 yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* sebesar 99,3. Jumlah sampel dibulatkan menjadi 99 dikarenakan dalam penarikan jumlah sampel tidak bisa berupa bilangan desimal. Berikut adalah tabel *Stratified Random Sampling* :

Tabel 3.2
Stratified Random Sampling

NO	Departemen	Jumlah Karyawan	Perhitungan 99
1	<i>Manager</i>	5	$(5/149)99 = 3$
2	Konsultan Perusahaan	3	$(3/149)99 = 2$
3	Pimpinan Cabang	2	$(2/149)99 = 1$
4	<i>Supervisor Teller</i>	3	$(3/149)99 = 2$
5	<i>Supervisor Customer Service</i>	3	$(3/149)99 = 2$
6	<i>Supervisor Back Office</i>	2	$(2/149)99 = 1$
7	Kepala <i>Marketing</i>	4	$(4/149)99 = 3$
8	<i>Teller</i>	20	$(20/149)99 = 13$
9	<i>Customer Service</i>	12	$(12/149)99 = 8$
10	<i>Credit Reviewer</i>	3	$(3/149)99 = 2$
11	<i>Account Officer</i>	16	$(16/149)99 = 11$
12	<i>Personal Banker</i>	13	$(13/149)99 = 9$
13	<i>Accounting</i>	2	$(2/149)99 = 1$
14	<i>Sub Branch Manager</i>	6	$(6/149)99 = 4$
15	<i>Back Office</i>	18	$(18/149)99 = 12$
16	<i>HRD</i>	2	$(2/149)99 = 1$
17	<i>Audit</i>	4	$(4/149)99 = 3$
18	<i>Legal and CAAR</i>	6	$(6/149)99 = 4$
19	<i>Collection</i>	8	$(8/149)99 = 5$
20	<i>Driver</i>	5	$(5/149)99 = 4$
21	<i>Security</i>	4	$(4/149)99 = 3$
22	<i>Office Boy</i>	8	$(8/149)99 = 5$
TOTAL		149	99

Dari tabel diatas pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki

karakteristik berbeda. Data dikelompokkan kedalam tingkat-tingkat tertentu, dan sampel yang diambil harus melalui perhitungan.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel Bebas Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Senioritas (X1) dan Prestasi Kerja (X2) di PT. Bank Panin Bandar Lampung.

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Promosi Jabatan (Y) pada PT. Bank Panin Bandar Lampung

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013, p.58) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel-tabel berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Senioritas (X1)	Menurut Wahyudi dalam Tampani (2016) diartikan sebagai lamanya masa kerja seseorang yang diakui organisasi, baik pada jabatan yang bersangkutan maupun dalam organisasi secara keseluruhan	Senioritas diartikan sebagai keadaan yang lebih tinggi dalam hal pangkat, usia dan pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Pengalaman 3. Masa Kerja 	Interval
Prestasi Kerja (X2)	Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009, p.67) prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Prestasi kerja adalah hasil atau keluaran (outcomes) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi karyawan ada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab 	Interval
Promosi Jabatan (Y)	Menurut Hasibuan dalam Mulyono (2012) promosi jabatan adalah perpindahan yang memperbesar <i>authority</i> dan <i>responsibility</i> karyawan ke jabatan yang lebih tinggi di dalam satu organisasi sehingga kewajiban, hak, status, dan penghasilannya semakin besar.	Promosi jabatan berarti kemajuan, dimana sebuah promosi dapat terjadi ketika seorang karyawan dinaikkan jabatannya dari posisi rendah ke posisi yang lebih tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyalitas 2. Kecakapan 3. Kompetensi 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Senioritas (X1), Prestasi Kerja (X2), dan Promosi Jabatan (Y). Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012, p.121) validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument yang valid. Berarti valid tersebut instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT Bank Panin Bandar Lampung. Setelah data data uji coba terkumpul, data tersebut di analisis agar dapat membedakan butir-butiran yang memenuhi syarat untuk menjadi butir-butiran instrument yang sesungguhnya. Jika hasil analisis menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, demikian pula sebaliknya, alat uji menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0). Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- n = Jumlah responden

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Kriteria pengujian :

Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

$$R = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R = indeks reliabilitas

K = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r Alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012, p.87)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.134) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sig } n > 0,05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal.
Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.

3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)
4. Kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ($\text{sig} > 0,05$ normal atau sebaliknya yaitu tidak normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.146) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas ($\text{sig} > 0.05$) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas ($\text{sig} < 0.05$) maka H_0 ditolak.
3. Pengujian linieritas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)
4. Kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ($\text{sig} > 0,05$ berbentuk linier atau sebaliknya yaitu tidak berbentuk linier).

3.8.3 Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varian yang sama atau sebaliknya. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membuat hipotesis
 H_0 : Data bervariasi homogen

Ha : Data bervariasi tidak homogen

2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
3. Pengujian homogenitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)
4. Kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka homogen atau sebaliknya yaitu tidak homogen.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2012, p.147) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis telah diajukan.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh senioritas dan prestasi kerja terhadap promosi jabatan pada karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung, maka digunakan metode analisis data secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (bebas).

Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Y atau Promosi Jabatan

a	= Konstanta
X1	= Nilai variabel independent Senioritas
X2	= Nilai variabel independent Prestasi Kerja
et	= Error term
b1,b2	= Koefisien regresi X1, X2

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Senioritas (X_1) Terhadap Promosi Jabatan (Y)

Ho = Senioritas (X_1) tidak berpengaruh terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

Ha = Senioritas (X_1) berpengaruh terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung. Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Atau

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Prestasi Kerja (X_2) Terhadap Promosi Jabatan (Y)

Ho = Prestasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

H_a = Prestasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji F : Pengaruh Senioritas (X_1), Prestasi Kerja (X_2), Terhadap Promosi Jabatan Karyawan (Y)

H_o = Senioritas (X_1), Prestasi Kerja (X_2), tidak berpengaruh terhadap terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

H_a = Senioritas (X_1), Prestasi Kerja (X_2), berpengaruh terhadap terhadap Promosi Jabatan (Y) pada Karyawan PT. Bank Panin Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db = k-1$ dan $db_2 = n-k$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_o ditolak
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_o diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.